LAPORAN RENCANA TUGAS MANDIRI (RTM) ke-V MATA KULIAH BIG DATA KELAS B



DISUSUN OLEH:

Aulia Nur Fitriani (21083010051)

DOSEN PENGAMPU:

Kartika Maulida Hindrayani, S.Kom., M.Kom.

PROGRAM STUDI SAINS DATA FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR 2023

Tugas 5: Membuat Automated Scoring System Menggunakan PySpark

Automated Scoring System

Automated Scoring System (Sistem Penilaian Otomatis) adalah sistem yang menggunakan teknologi komputer dan algoritma untuk melakukan penilaian atau skoring secara otomatis terhadap jawaban atau respon siswa/mahasiswa dalam suatu ujian atau tugas tertentu.

Langkah-langkah

1. Install Modul PySpark terlebih dahulu dan Import Modul yang telah terinstall

```
Looking in indexes: <a href="https://gypi.org/simple">https://gypi.org/simple</a>, <a href="https://gypi.org/simple</a>, <a
```

Dalam PySpark:

- SparkSession adalah modul yang menginisialisasi dan mengatur sesi Spark, digunakan untuk membuat DataFrame, mengakses sumber data, dan menjalankan operasi Spark.
- LogisticRegression adalah modul yang membangun model regresi logistik menggunakan metode optimasi berbasis gradien.
- HashingTF adalah modul yang menghitung frekuensi kemunculan kata dalam dokumen dan memetakan kata-kata ke dalam representasi vektor menggunakan teknik hashing.
- Tokenizer adalah modul yang memecah teks menjadi kata-kata individu atau "token" untuk mempermudah pengolahan.
- StopWordsRemover adalah modul yang menghapus kata-kata umum atau sering muncul yang tidak memberikan informasi penting dalam analisis teks.

2. Import dan Read Data

Memanggil data dengan nama "training_data_essay" dengan library pandas dan dapat dilihat bahwa output nya adalah 5 data teratas.

Dari berbagai kolom hanya dipilih kolom "npm", "jawaban", "soal", dan "skor per soal".

Dengan menampilkan 5 kolom

3. Metode Hashing

Metode hashing adalah teknik yang digunakan untuk mengonversi data menjadi nilai hash, yang biasanya berupa bilangan integer atau string yang pendek. Hashing adalah proses mengambil input data dengan panjang variabel dan mengubahnya menjadi nilai hash dengan panjang tetap.

```
      ✔ from pyspark.sql.functions import hash, abs data = essay.withColumn("HashValue", hash("jawaban")) data.show()

      ✔ npm nama_peserta | jawaban | soal | skor_per_soal | HashValue |

      Inpm nama_peserta | jawaban | soal | skor_per_soal | HashValue |

      Inpm nama_peserta | jawaban | soal | skor_per_soal | HashValue |

      Inpm nama_peserta | jawaban | soal | skor_per_soal | HashValue |

      Inpm nama_peserta | jawaban | soal | skor_per_soal | HashValue |

      Inpm nama_peserta | jawaban | soal | skor_per_soal | HashValue |

      Inpm nama_peserta | jawaban | soal | skor_per_soal | HashValue |

      Inpm nama_peserta | jawaban | soal | skor_per_soal | HashValue |

      Inpm nama_peserta | jawaban | soal | skor_per_soal | HashValue |

      Inpm nama_peserta | jawaban | soal | skor_per_soal | HashValue |

      Inpm nama_peserta | jawaban | soal | skor_per_soal | HashValue |

      Inpm nama_peserta | jawaban | soal | skor_per_soal | HashValue |

      Inpm nama_peserta | jawaban | soal | skor_per_soal | HashValue |

      Inpm nama_peserta | jawaban | soal | skor_per_soal | 1 saal | 100,0 | 19354967483

      Inpm nama_peserta | stoal | skor_per_soal | skor_per_soal | 100,0 | 19364967483

      Inpm nama_peserta | stoal | skor_per_soal | 100,0 | 19364967483

      Inpm nama_peserta | stoal | skor_per_soal | 100,0 | 193649674842

      Inpm nama_peserta | stoal | skor_per_soal | 100,0 | 1936496742

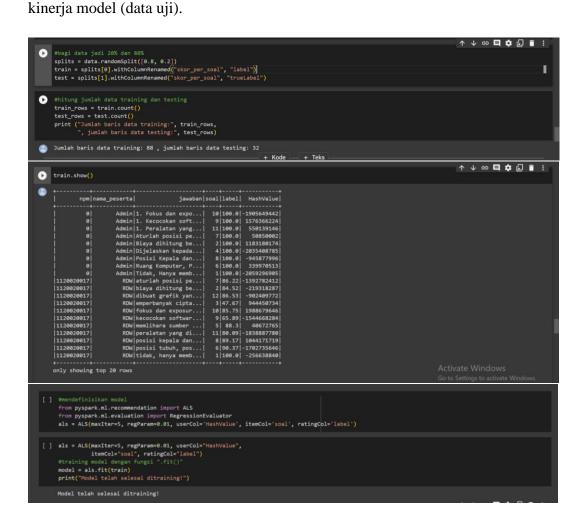
      Inpm nama_peserta | stoal | skor_per_soal | 100,0 | 1936
```

```
[ ] dt = data.select("soal", "skor_per_soal", "HashValue")
```

Kolom yang dipilih adalah "soal", "skor per soal", dan "hashvalue".

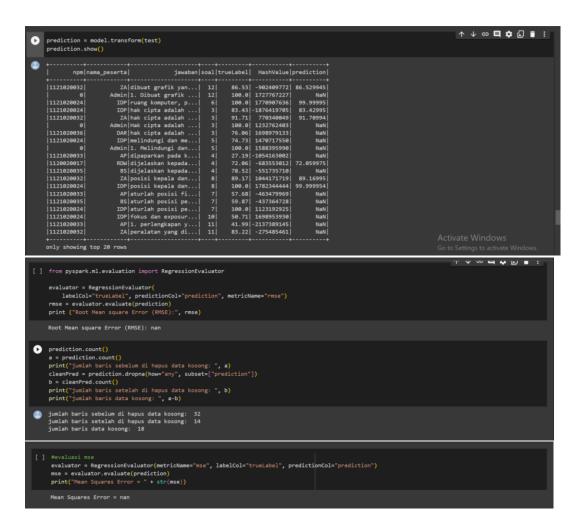
4. Membagi Data Training dan Testing

Training dan testing adalah dua konsep penting dalam pembelajaran mesin (machine learning) yang digunakan untuk menguji dan mengevaluasi kinerja model yang telah dibuat. Pembagian data menjadi data latih (training data) dan data uji (testing data) adalah langkah penting dalam pengembangan model yang baik. Dalam konteks pembagian data menjadi rasio 80:20, artinya 80 persen dari total data digunakan sebagai data latih, sedangkan 20 persen digunakan sebagai data uji. Tujuan dari pembagian ini adalah untuk menggunakan sebagian besar data untuk melatih model (data latih) dan mempertahankan sebagian kecil untuk menguji



5. Metode ALS (Alternating Least Squares)

Metode ALS (Alternating Least Squares) adalah algoritma yang digunakan untuk memecahkan masalah rekomendasi berdasarkan matriks faktorisasi. Tujuan utama dari metode ALS adalah mengisi nilai yang hilang atau tidak diketahui dalam matriks user-item dengan perkiraan nilai yang akurat.



- Mean Square Error (MSE): MSE mengukur rata-rata dari kuadrat selisih antara nilai prediksi dan nilai sebenarnya. Setiap selisih di kuadrat agar menjadi positif dan untuk memberikan bobot yang lebih besar pada kesalahan yang lebih besar. MSE memberikan gambaran tentang sejauh mana variabilitas data dapat dijelaskan oleh model. Semakin kecil nilai MSE, semakin baik model dapat memprediksi nilai sebenarnya.
- Root Mean Square Error (RMSE): RMSE adalah akar kuadrat dari MSE. Hal ini dilakukan untuk mengembalikan nilai ke skala aslinya. RMSE digunakan untuk memberikan interpretasi yang lebih intuitif tentang kesalahan model, karena memiliki satuan yang sama dengan variabel target atau nilai sebenarnya. Semakin kecil nilai RMSE, semakin akurat model dalam memprediksi nilai sebenarnya.